Vol.5 No.2 Hal. 398-403
November 2022
BEST JOURNAL (Biology Education,Science & Technology) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
ISSN (Print) : 2614 – 8064
ISSN (Online): 2654 – 4652

Pengalaman Pembelajaran Daring Pada Penggunaan Whatsapp Bagi Mahasiswa UIN-SU Di Era Pandemi Covid-19

Nunzairina

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nunzairina@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan WhastApp yang digunakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam melakukan pembelajaran Daring, kemudian mengetahui hambatan dari pembelajaran daring terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan untuk mengetahui bagaimana solusi dari hambatan perkuliahan melalui via WhatsApp.Jenis penelitian ini adalah penelitian komparasi yaitu perbandingan. Populasi dalampenelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi semester IV stambuk 2019 yang berjumlah 179 mahasiswa. Pemilihan sampel penelitian ditentukan dengan cara acak memilih dua kelas atau random sampling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan survei online berupa google form untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan.Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring via WhatsApp dalam kategori baik berdasarkan nilai rata-rata persentase pembelajaran dari via WhatsApp didapat dengan nilai persentase (67,8%).kemudian hasil penelitian dari sub variabel pengaruh penggunaan WhatsApp terhadap perilkau afektif diperoleh skor rata – rata sebesar 72,5% yaitu pada pernyataan "WhatsApp adalah media yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk pembelajaran daring, sedangkan pengaruh penggunaan WhatsApp terhadap perilaku kognitif diperoleh 32,5%diperoleh dari pernyataan metode pembelajaran melalui WhatsApp memudahkan mahasiswa untuk mengulang pembelajaran dan juga 25% nilai tertinggi diperoleh dari pernyataanpembelajaran mahasiswa dengan metode whatsapp sangat memudahkan pemahaman mahasiswa..

Kata Kunci : Pembelajaran daring, Whatsapp, Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the use of WhatsApp which is used by students of the State Islamic University of North Sumatra in conducting online learning, then to find out the obstacles of online learning to students of the State Islamic University of North Sumatra and to find out how to solve the obstacles of lectures via WhatsApp. This type of research is comparative research, namely comparison. The population in this study were all students of Communication Studies semester IV Stambuk 2019 totaling 179 students. The selection of research samples was determined by randomly selecting two classes or random sampling. This study uses a quantitative approach and uses an online survey in the form of a google form to collect the necessary data or information. The results show that the effect of online learning via WhatsApp is in a good category based on the average value of the percentage of learning via WhatsApp obtained with a percentage value (67.8 %). Then the results of the study of the sub-variable of the effect of using WhatsApp on affective behavior obtained an average score of 72.5%, namely in the statement "WhatsApp is a medium that is often used by students for online learning, while the effect of using WhatsApp on cognitive behavior is 32.5% was obtained from the statement of learning methods through WhatsApp which made it easier for students to repeat learning and also 25% of the highest score was obtained from the statement of student learning with the WhatsApp method, which greatly facilitated student understanding.

Keywords : Online learning, Whatsapp, Student

.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar yang akan mengubah perilaku berupa sikap keterampilan pengetahuan dan lain-lain. Memfasilitasi proses belajar dan memantu siswa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya memerlukan kerjasama warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik. Menurut Pane (2017:35) kegiatan belajar merupakan proses interaktif yang bersifat edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdapat dalam proses pembelajaran dan pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi yaitu, guru, siswa, tujuan materi, media, metode dan penilaian. Selanjutnya media pembelajaran mempunyai peranan yg sangat krusial teruntuk keberhasilan belajar para mahasiswa/i. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan para mahasiswa/i terhadap proses belajar, dan memudahkan para mahasiswa/i tentang materi yg dipelajari. Dalam pemilihan medi, penting sekali memperhatikan faktor-faktor yaitu faktor Access, Cost, Technology, Interactictivity, Organizational change, Novelty, and Speed (Pribadi, 2017:26). Penggunaan media pembelajaran sangat memberi dampak terhadap respon para mahasiswa/i, menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan kreatif dan bisa menumbuhkan minat dan motivasi belajar para mahasiswa/i. Oleh karenanya kiprah seorang pengajar waktu ini sangat diharapkan bukan hanya profesional dan kompeten pada bidangnya namun bisa menaikkan pengetahuannya, menguasai dan menyebarkan media pembelajaran, dan bisa menaikkan pencapaian prestasi belajar yg sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Salah satu media sosial yg waktu ini yang sangat paling sering dipakai dalam pembelajaran adalah media Whatsapp. Anwar & Riadi (2017:3) mendefinisikan WhatsApp sebagai medium chatting yang mampu mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. Aplikasi WhatsApp umumnya memakai koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, seseorang bisa melakukan dialog online, berbagi file, dan bertukar informasi (Suryadi, 2018:5). Jumiatmoko (2016:53) menyatakan bahwa WhatsApp merupakan teknologi yang instan, seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media umum yang paling populer yang dapat dipakai menjadi media komunikasi. Aplikasi WhatsApp Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan menjadi alat pembelajaran. Media WhatsApp memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan berdasarkan Media WhatsApp yakni penggunaan yg mudah, praktis, cepat ekonomis data internet, & bisa diakses hanya menggunakan handphone, mempunyai banyak sekali fitur yg bisa dipakai buat berkomunikasi mendukung misalnya adanya New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting menggunakan donasi layanan internet. Pilihan hidangan class yg dijadikan loka berdiskusi pengajar menggunakan para mahasiswa/i juga para mahasiswa/i menggunakan teman- temannya pada memecahkan masalah, misalnya pengajar mengirimkan beberapa soal yg wajib dipecahkan sinkron materi yg sudah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi sang pengajar, misalnya pada aplikasi pembelajaran pengajar bisa membicarakan materi menggunakan cara mengirimkan video pengajaran, menggunakan bentuk foto juga rekaman suara.Penggunaan WhatsApp sangat membantu aktivitas berkomunikasi pada pembelajaran jeda jauh pada tengah syarat ketika ini. (Ricu Sidiq, 2019:146). Tahun 2020 adalah tahun yg paling berat buat aneka macam penjuru global, terutama indonesia. Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) merupakan sebuah nama atas virus baru yg diberikan sang Wolrd Health Organization (WHO) yg bisa menular menggunakan cepat. Pada lepas 30 Januari 2020 WHO sudah

memutuskan menjadi kedaruratan kesehatan warga yg meresahkan global dampak persebaran virus corona tersebut. Wabah virus corona sudah menaruh efek yg sifnifikan terhadap aneka macam sektor, terutama pendidikan.Oleh karenanya pemerintah menaruh kebijakan buat permanen berada pada tempat tinggal menggunakan melakukan aktivitas belajar online atau pada jaringan (Daring) buat semua pelajar Sekolah Dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan kebijakan Menteri Nadiem Anwar Makarim yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang "Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran Corona Virus Diseases (COVID- 19) yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Dengan adanya surat edaran tersebut pemerintah melakukan kebijakan yaitu adanya restriksi sosial, jaga jarak dan penggunaan masker. Serta didukung dengan diterbitkannya SE No. 4 tahun 2020 tentang aplikasi kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid -19 dimana proses belajar dapat dilakukan secara dalam jaringan (daring) atau luring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna,menaruh kefokusan pada kecakapan hidup, dan aktivitas pembelajaran yg bervariasi sinkron menggunakan minat, syarat dan pula fasilitas para mahasiswa/i. Kendati demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Mahasiswa Ikom UIN SU Stambuk 2019 Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Whatsapp"..

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengalaman Pembelajaran Daring Pada Penggunaan Whatsapp Bagi Mahasiswa Uin-Su Di Era Pandemi Covid-19.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Pengalaman Pembelajaran Daring Pada Penggunaan Whatsapp Bagi Mahasiswa Uin-Su Di Era Pandemi Covid-19.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data Pengalaman Pembelajaran Daring Pada Penggunaan Whatsapp Bagi Mahasiswa Uin-Su Di Era Pandemi Covid-19.

II. METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Mallhotra (2010) Penelitian dekriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu karakter atau fungsi dasar. Metode penelitiaan ini memakai metode survei online berupa google form untuk mengumpulkan data atau berita yg diperlukan. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan kuisioner yg berisi sejumlah pertanyaan secara tertulis yg herbi perkara yg sedang diteliti yg diajukan pada mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi semester IV stambuk 2019 yang berjumlah 179 mahasiswa.Pemilihan sampel penelitian ditentukan dengan cara acak memilih dua kelas atau random sampling. Pemilihan secara acak digunakan dengan cara diundi yaitu kelas IKOM-1 semester 4 sebanyak 20 mahasiswa dan kelas IKOM-3 semester 4 sebanyak 20 mahasiswa.Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model skala likert. Kemudian mengggunakan teknik korelasi Product Moment. Korelasi ini digunakan untuk mengetahui validitas soal yaitu skor tiap butir soal dikorelasikan dengan skor total. Uji

statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Kolmogorov Sminorv Z untuk uji normalitas, Uji heterokedastisitas dan uji t.

III. HASIL

Peneliti telah mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada kepada sampel yang ditentukan sebelumnya. Pada kuesioner terdapat sejumlah pernyataan yang dibuat berdasarkan variabel penggunaan media WhatsApp dalam pembelajaran daring. Berikut ini adalah hasil per indikator :

Tabel 1 Intensitas penggunaan media WhatsApp

Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
SS	8	20%
S	22	55%
TS	7	17,5%
STS	3	7,5%
Total	**40**	**100%**

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan sebanyak 55% responden menjawab setuju (S). Hal itu menunjukkan bahwa 55% dari 40 mahasiswa ilmu komunikasi UIN SU Stambuk 2019 mengakui bahwa penggunaan media WhatsApp dapat menghemat waktu.Selanjutnya pada tabel 2 yaitu :

Tabel 2 Hasil Mahasiswa lebih tertarik menggunakan aplikasi whatsapp

Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
SS	2	5%
S	17	42,5%
TS	17	42,5%
STS	1	10%
Total	**40**	**100%**

Berdasarkan table di atassebanyak 17 orang atau 42,5% responden menjawab setuju (S) dan 17 orang atau 42,5% menjawab tidak setuju sehingga data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden kurang tertarik dan juga tertarik menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media pembelajaran.Kemudian tabel 3 yaitu :“WhatsApp adalah media yang lebih banyak digunakan oleh mahasiswa untuk pembelajaran daring”

Tabel 3 Hasil mahasiswa lebih banyak menggunakan Whatsapp untuk pembelajaran daring

Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
SS	**29**	**72,5%**
S	**4**	**10%**
TS	**7**	**17,5%**
STS	**0**	**0%**
Total	**40**	**100%**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebanyak 29 orang atau 72,5% responden menjawab sangat setuju (SS). Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden mengakui media whatsapp adalah media yang paling banyak digunkan oleh mahasiswa untuk pembelajaran daring persentasenya adalah sangat kuat. Terbukti sebanyak 72,5% responden menjawab sangat setuju. Secara keseluruhan, sekitar 90% responden mengakui itu. Hal ini menunjukkan bahwa 40 mahasiswa ilmu komunikasi UIN SU Stambuk 2019 mengakui bahwa media Whatsapp paling banyak digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan berikut: Pembelajaran daring via WhatsApp, penggunaan berkeyakinan bahwa penggunaan WhatsApp tersebut sangat baik. Baik berupa kesadaran mengenai manfaat penggunaan WhatsApp dalam pembelajaran daring serta dalam membuka wawasan tentang pengetahuan baru. Namun ada beberapa pengaruh negatif dari penggunaan alat tersebut diantaranya mahasiswa menjadi kurang memahami materi yang dibahas bersama dosen. Berdasarkan analisis deskriptif, tanggapan responden tentang pengaruh pembelajaran daring mahasiswa IKOM UIN SU stambuk 2019 di masa pandemi COVID-19 melalui whatsapp mencapai (98%). Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran daring via WhatsApp dalam kategori baik berdasarkan nilai rata-rata persentase pembelajaran dari via WhatsApp didapat dengan nilai persentase (67,8%). Berdasarkan hasil penelitian dari sub variabel pengaruh penggunaan WhatsApp terhadap perilkau afektif diperoleh skor rata – rata sebesar 72,5% yaitu pada pernyataan "WhatsApp adalah media yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk pembelajaran daring". Berdasarkan hasil penelitian dari sub variabel pengaruh penggunaan WhatsApp terhadap perilaku konatif diperoleh 32,5% Yang mana nilai tertinggi diperoleh dari pernyataan "Metode pembelajaran melalui WhatsApp memudahkan mahasiswa untuk mengulang pembelajaran". Berdasarkan hasil penelitian dari sub variabel pengaruh penggunaan WhatsApp terhadap perilaku kognitif diperoleh 25% Yang mana nilai tertinggi diperoleh dari pernyataan "pembelajaran mahasiswa dengan metode whatsapp sangat memudahkan pemahaman mahasiswa". Berdasarkan hasil-hasil dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi terhadap pengaruhpembelajaran daring melalui whatsappsebagai berikut: Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan dalam penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topic yang sama agar mengkombinasikan dengan teori yang lain yang tidak terdapat dalam teori ini. Selain itu peneliti selanjutnya lebih mengembangkan penelitan ini dengan memperluas jumlah populasi tidak hanya dikalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi stambuk 2019 tapi juga seluruh mahasiswa UINSU dijadikan sebagai populasi. Dan untuk para pengguna WhatsApp khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi stambuk 2019 diharapkan tidak terlalu sering menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran daring. Hal ini tidak boleh

dilakukan karena akan semakin membuat mahasiswa tidak dapat dengan jelas memahami materi yang telah disampaikan dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Afnibar dan Fajhriani. (2020). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.Vol.11(1).70-83.

Anwar dan Riadi.(2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web. Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika.Vol.3(1). 2-10.

Barhomi, Choki(2015) " e Eff ectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students‟ Knowledge Mangement" Contemporary Educational Technology, Vol 6 (3). 221-238.

Daheri, dkk. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. Jurnal Basiced.Vol.4(4). 775-783.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Vol. 2(1). 7.

Firman & Rahman. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal Of Educatoinal Science (IJES).Vol.2(2). 81-89.

Jumiatmoko. (2016). WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. Wahana Akademika. Vol 3 (1). 52-66

Kuntarto, E., & Sugandi, S. (2018). Penerapan Program Pengembangan Profesi Guru Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Diniyah Al-Azhar Kota Jambi. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 3(2), 220-238.

Mallhotra, N,K. (2010). Marketing Research : an applied orientation. USA:Prentice Hall.

Pane & Dasopang. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol.3(2). 333-352.

Pribadi, M.A., & Benny, A.(2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.

Ricu Sidiq. 2019. Pemanfaatan WhatsApp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. Jurnal Putri Hijau Vol. 4 No.2, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Suryadi, dkk.2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.7 (1). 1-22.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 Oktober 2022	13 Oktober 2022	14 Oktober 2022	Ya